

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Habit Forming* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020” dan uraian-uraian pada masing-masing bab sebelumnya dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *habit forming* adalah pembelajaran yang konsisten dan terprogram. Konsisten dalam pembinaan akhlak, kemampuan bahasa, dan ritual ibadah (pembiasaan: sholat tertib dan tepat waktu, minggu bahasa, bersikap, dan bertutur kata sopan). Terprogram menjalankan pembinaan secara rutin dan periodik (pembiasaan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan). Dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus sudah kreatif dan efektif dalam pembelajaran karena dalam kegiatannya menggunakan Model Pembelajaran *Habit Forming*. bahwa Pembiasaan merupakan upaya praktis dalam proses pendidikan dan pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seorang yang menjadi seorang pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didiknya. Seorang anak yang memang sudah terbiasa mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam lebih dapat diharapkan dalam menjalankan kehidupannya nanti akan menjadi seorang muslim yang saleh pada harapan akhirnya. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini akan membawa kegemaran dan kebiasaan tersebut menjadi semacam kebiasaan sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadiannya
2. Faktor yang telah menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *habit forming* dalam pembelajaran akidah akhlak untuk pembinaan akhlak siswa di MTs Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tahun ajaran 2019/2020 adalah faktor pendukungnya meliputi adanya dukungan dari seluruh warga sekolah dan wali murid, adanya sarana dan prasarana yang lengkap, pantauan (monitoring), orang tua, dan guru/pendidik. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi adanya perbedaan perilaku dari masing-masing siswa yang terkadang siswa tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran, adanya beberapa wali murid yang tidak bisa memantau putra-putrinya dikarenakan jauh dan ada beberapa siswa yang sedang mengalami masalah keluarga/*broken home*, adanya dampak negatif dari teknologi seperti *gadget/gawai*, *gameplay station/ps*, serta *television/tv*, dan pengawasan yang masih kurang dari guru bagi murid yang tidak mengikuti aturan dari madrasah/sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Habit Forming* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahu Ajaran 2019/2020. Agar menjadi lebih sempurna penelitian ini, penulis menguraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Kepala Madrasah MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Diharapkan untuk kedepannya madrasah agar bisa menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa agar dalam mengajarkan akhlak terpuji dapat terpenuhi. Dengan adanya hubungan dan kerja sama tersebut dapat meningkatkan kepercayaan, peran, dan partisipasi orang tua dalam mengontrol tingkah laku siswa.

2. Saran untuk Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Diharapkan untuk kedepannya Guru dapat membiasakan peserta didik dalam melakukan akhlak terpuji agar menjadi kebiasaan yang tak akan terkikis oleh perubahan zaman. Karena pada dasarnya perilaku siswa yang dapat berubah-ubah dan terpengaruh oleh lingkungan sekitar dapat menjadikan siswa melenceng dari norma agama, maka dari itu siswa harus dibekali dengan iman dan akhlak yang kuat agar menjadi kebiasaan dan dapat menjadi bekal dimasa mendatang

3. Saran untuk siswa MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus

Diharapkan kedepannya para siswa agar lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diamalkan, bukan Cuma di madrasah saja tetapi juga sekitar lingkungan masyarakat

4. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti agar lebih menggali lebih dalam lagi tentang Model Pembelajaran *Habit Forming* untuk mengembangkan akhlak siswa dalam segi dan sudut pandang yang lebih luas lagi.

C. Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Habit Forming* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020’ masih

sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh para pembaca agar dapat menyerpurnakan kekurangan dari skripsi ini.

Akhirnya pada penutup penelitian ini tidak ada kata yang pantas keluar dari penulis selain memohon ampun kepada Allah SWT atas segala kekurangan yang terdapat dalam tulisan dan kesalahan yang murni dari penulis. Dan penulis berdo'a semoga dikemudian hari skripsi ini dapat menjadi bermanfaat khususnya bagi penulis itu sendiri dan bagi semua pihak pada umumnya yang berkaitan dengan penelitian kali ini. *Amin Ya Rabbal 'Alamin....*

